

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS DAN
RASIO PROFITABILITAS PADA PT. ERAJAYASWASEMBADA Tbk.
PERIODE 2018-2021**

Irfan Ardiansyah

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

E- Mail : irfanardiansyah211@gmail.com

Abstract This study aims to determine the analysis of financial statements using liquidity ratios and profitability ratios. The location of the research by taking financial statement data at GISBEI (Indonesian Stock Exchange Investment Gallery) located at the Islamic University of Kadiri Jl Sergeant Suharmadji No 38 Kediri City. The object of this research is PT. Erajaya Swasemba Tbk Period 2018-2021 on the official website of the Indonesia Stock Exchange (www.idx.co.id). This research is a qualitative descriptive study. Data was collected using the secondary method (documentation and literature review). Data analysis was carried out using descriptive analysis consisting of financial ratio analysis and horizontal analysis to determine the company's financial performance. From the results of research that has been done, it shows that the formulation of the first problem regarding the analysis of financial statements with the liquidity ratio method measured using the Current Ratio can be said to be good but the Cash Ratio is not optimal, while the company's Quick Ratio is in the company's current debt loan. The second analysis of financial statements with the profitability method as measured by using Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Return On Investment is quite good but in certain years has decreased and the following year experienced significant.

Keywords: Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, Profit Margin, Return On Assset, Return On Equity, Return On Investment.

Abstract Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas. Lokasi penelitian dengan mengambil data laporan keuangan di GISBEI (Galeri Investasi Burs Efek Indonesia) bertempat di Universitas Islam Kadiri Jl Sersan Suharmadji No 38 Kota Kediri. Objek dalam penelitian ini adalah PT. Erajaya Swasemba Tbk Periode 2018-2021 disitus resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode Sekunder (dokumentasi dan tinjauan kepustakaan). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif yang terdiri dari analisis rasio keuangan dan analisis horizontal untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa rumusan masalah yang pertama tentang analisis laporan keuangan dengan metode rasio likuiditas yang di ukur dengan menggunakan *Current Ratio* dapat dikatakan baik akan tetapi untuk *Cash Ratio* kurang maksimal, sedangkan *Quick Ratio* perusahaan dalam pinjaman utang lancar perusahaan. Kedua analisis laporan keuangan dengan metode profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Assset*, *Return On Equity*, *Return On Investment* cukup baik akan tetapi pada tahun tertentu mengalami penurunan dan tahun berikutnya mengalami signifikan.

Kata Kunci : Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio, Profit Margin, Return On Assset, Return On Equity, Return On Investment.

LATAR BELAKANG

Salah satu aset perusahaan yang penting dan menjadi sumber informasi utama mengenai keuangan hasil kinerja perusahaan ialah laporan keuangan. Samryn (2012:400) menyebutkan laporan keuangan secara umum menunjukkan hasil usaha serta keadaan keuangan suatu perusahaan yang menjalankan transaksi keuangan dalam bentuk yang ringkas (ikhtisar).

Analisis laporan keuangan adalah “suatu proses penjabaran laporan keuangan ke dalam komponen laporan keuangan dan penelaahan masing-masing komponen laporan keuangan serta hubungan antar komponen, dengan menggunakan teknik analisis yang ada agar diperoleh pengertian yang sesuai dan gambaran yang komperengensif”. Analisis melalui teknik dan metode yang mampu membandingkan serta mengukur antar pos pada laporan keuangan bisa menunjukkan perubahan pada setiap pos didalam sebuah laporan keuangan.

Terjadi perkembangan dan pertumbuhan pesat pada perekonomian Indonesia di era modern seperti sekarang. Buktinya telah banyak bermunculan perusahaan baru atau start up baru dibawah pengelolaan negara, pemerintahan, ataupun swasta. Tak mudah bagi organisasi mendirikan suatu yang baru apalagi di era sekarang ini banyak persaingan yang bermunculan dengan bidang yang sama.

Dalam pertumbuhan ekonomi yang sangat pesat, buruknya kondisi internal suatu perusahaan dikatakan tidaklah sehat untuk memengaruhi efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dalam menjalankan suatu aktivitas. Keadaan seperti itu membuat perusahaan bertekan dan berlomba-lomba mempertahankan efektifitasnya serta memperbaiki kinerjanya dan terutama pada kinerja keuangan yang terdapat pada laporan tahunan perusahaan (*annual report*).

Hasil laporan keuangan yang dianalisis menggunakan rasio bisa dijadikan sarana untuk melihat kinerja keuangan suatu perusahaan. Sebuah usaha membandingkan angka-angka pada rasio keuangan dengan membagi suatu angka dengan angka lain disebut rasio keuangan (Kasmir, 2019:104). Membandingkan disini bisa dilakukan antar komponen pada beberapa laporan keuangan yang berbeda atau antar komponen dalam satu laporan keuangan yang sama. Rasio keuangan sendiri terdiri atas beberapa jenis yakni aktivitas, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas serta profitabilitas. Dengan melihat seberapa mampunya perusahaan dalam mengelola atau melunasi hutangnya manajer keuangan dapat memastikan kondisi yang dialami perusahaan tersebut dan dengan melihat kemampuan perusahaan dalam mencapai keuntungan maka manajer juga dapat mengetahui seberapa jauh laba yang bisa perusahaan hasilkan dimana laba tersebut selanjutnya dipakai untuk memperoleh investor baru. Dan disini peneliti akan menggunakan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

Persaingan didunia bisnis membuat manajemen keuangan dituntut untuk selalu berfikir kritis dalam menyikapi persoalan tentang bagaimana keuangan perusahaan dapat digunakan secara baik dan efektif. Di era pertumbuhan dan perkembangan teknologi khususnya bergerak dalam bidang alat komunikasi seperti *handphone* telah membawa Persaingan yang cukup ketat dari produsen *handphone* atau pun dari retail yang menawarkan produk tersebut.

Di antara beberapa media dan berbagai sumber yang dilihat peneliti memiliki ketertarikan dengan salah satu berita yaitu berita (Gizmologi.id) Pada tahun 2021 penjualan ponsel naik sebesar 65% dan PT.Erajaya Swasembada Tbk. Berhasil membekukan laba bersih sebesar 1,01 T. Kenaikan penjualan ini tidak hanya dari terjualnya ponsel saja melainkan juga terlihat dari segmen komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba melakukan analisis pada laporan keuangan perusahaan dengan tujuan agar bisa memperbaiki kinerja keuangannya dengan memaparkan beberapa data yang diperoleh pada kurun 4 (empat) tahun terakhir. Dengan menggunakan indikator *cash ratio* yaitu Rasio yang dipakai dalam pengukuran kemampuan perusahaan membayarkan hutang yang wajib dipenuhinya menggunakan uang bank atau kas yang perusahaan sediakan dimana hal tersebut bisa diuangkan dengan segera *current ratio* yaitu Rasio yang dipakai dalam pengukuran kemampuan perusahaan guna membayarkan kewajiban jangka pendeknya disebut rasio lancar. *quick ratio* yaitu Rasio yang dipakai dalam pengukuran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek mereka yang akan jatuh tempo melalui aset-aset likuidnya disebut rasio cepat. *return on equity* atau Rasio yang berfungsi guna menghitung banyaknya laba dari investasi yang pemegang saham atau pemilik modal, *return on investment* atau Rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen mengatur optimalisasi aktiva agar bisa mencapai laba bersih yang diharapkan, *return on asset* atau Rasio yang mengatur tinkatan pengambilan suatu usaha terhadap segala aset yang dimilikinya, *net profit margin* atau Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dibanding dengan pencapaian penjualan

Tujuan berdirinya suatu perusahaan tidak lain untuk mencari suatu keuntungan atau laba yang nantinya akan digunakan dalam keberlangsungan aktivitas suatu perusahaan tersebut maka diperlukan pengembangan. Karena perkembangan laba untuk mencari keuntungan atau untuk bisa melunasi hutang-hutangnya disini penulis mencoba menganalisis laporan keuangan PT. ERAJAYA SWASEMBADA Tbk.

Berdasarkan pada penjelasan masalah yang terjadi diatas maka peneliti ingin mengetahui “**Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Metode Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Pada Pt. Erajaya Swasembada Tbk. Periode 2018-2021**”.

Rumusan Masalah

Sesuai apa yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah yang peneliti terapkan adalah :

1. Apakah rasio likuiditas dapat menganalisis laporan keuangan pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. Periode 2018-2021?
2. Apakah rasio profitabilitas dapat menganalisis laporan keuangan pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. Periode 2018-2021?

Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah rasio likuiditasnya memakai beberapa indikator seperti *current ratio*, *cash ratio* dan *quick ratio*. Sementara rasio profitabilitasnya memakai indikator seperti *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity* dan *return on investment*. Laporan keuangan pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. periode 2018 hingga 2021 dijadikan sebagai sumber datanya.

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis laporan keuangan dengan metode rasio likuiditas pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. Periode 2018-2021.
2. Menganalisis laporan keuangan dengan metode rasio profitabilitas pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. Periode 2018-2021.

Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuannya mengenai laporan keuangan yang dianalisis menggunakan rasio likuiditas maupun rasio profitabilitas serta berkesempatan untuk menerapkan teori-teori yang didapatkannya selama kuliah.

2. Secara Teoritis

1. Untuk menambah wawasan keilmuan mengenai analisa laporan keuangan melalui rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT. Erajaya Swasembada Tbk. Periode 2018-2021
2. Mampu berkontribusi memberikan bahan literatur atau bacaan bagi manajemen keuangan yang telah ditinjau dari laporan keuangan dengan menggunakan metode rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian yang peneliti ini dilakukan dengan menganalisis data laporan keuangan yang diperolehnya di GISBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) bertempat di Universitas Islam Kadir JI. Sersan Suharmadji No 38 Kota Kediri dan yang telah diterbitkan ERAJAYA SWASEMBADA Tbk, disitus resmi BEI (www.idx.co.id).

Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber datanya dengan memperoleh atau mencari data secara tidak langsung melalui sebuah dokumen. Data-data tertulis dari sebuah perusahaan berupa dokumen laporan laba rugi dan neraca peneliti ambil untuk dianalisis dalam penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi
Dokumentasi adalah suatu proses pengambilan serta pengumpulan data berupa buku dan catatan dari laporan keuangan bank yang telah diterbitkan pada tahun 2018-2021.
2. Tinjauan Kepustakaan
Tinjauan kepustakaan adalah peneliti berusaha mempelajari literatur atau buku yang berkaitan dengan judul penelitian yang digunakan, sebagai alat penambah wawasan penelitian yang dijalankan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Peneliti menetapkan analisis rasio keuangan sebagai teknik analisis datanya dan dilakukan melalui rasio profitabilitas dengan indikator terdiri (NPM, ROA, ROE ROI), dan rasio likuiditas dengan indikator terdiri (Current Ratio, Cash Ratio, Quick Ratio). Dilakukan juga analisis horizontal, yakni melakukan perbandingan antar periode pada rasio-rasio didalam satu laporan keuangan suatu perusahaan yang sama. Kedua jenis analisis ini peneliti gunakan dalam mengetahui kinerja keuangan subjek penelitian pada periode 2018-2021.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Umum

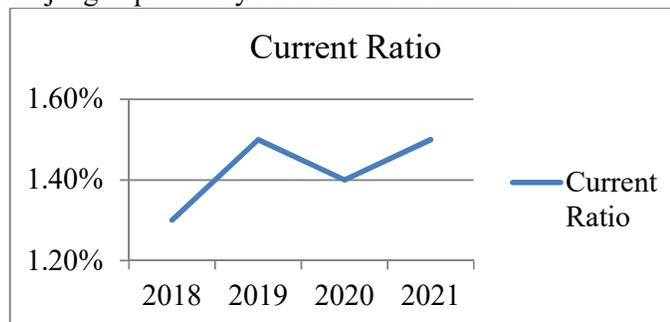
Rasio menjadi salah satu alat yang digunakan sebagai pengukuran dan penilai kondisi maupun kinerja keuangan sebuah perusahaan. Data keuangan sebuah perusahaan dituliskan ke dalam bentuk angka pada analisis laporan keuangan. Kondisi keuangan sebuah perusahaan dinilai dengan cara memberikan penjelasan mengenai hubungan antar variabel yang berkaitan pada analisis rasio.

Penilaian terhadap kinerja keuangan objek penelitian yakni PT. ERAJAYA SWASEMBADA pada periode 2018-2021 melalui rasiolikuiditas (*quick ratio*, *cash ratio*, dan *current ratio*)serta rasio profitabilitas (*NPM*, *ROA*, *ROE*, dan *ROI*) serta rasio menjadi tujuan dari dilakukannya penelitian ini.

PEMBAHASAN

4.2.1 Current Ratio

Rasio yang dipakai dalam pengukuran kemampuan perusahaan guna membayarkan kewajiban jangka pendeknya disebut rasio lancar.

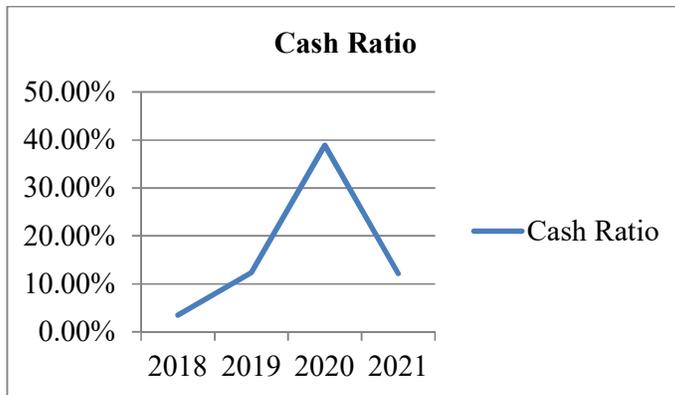


Grafik diatas dapat menjelaskan current ratio keuangan objek periode 2018-2021. Menurut sajian grafik tersebut, bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan dari tahun 2018 semula 1,30% menjadi 1,50% di tahun 2019, akan tetapi tahun 2020 menurun ke 1,40%, kemudian terjadi peningkatan kembali menjadi 1,50% di tahun 2021. Penurunan maupun peningkatan pos-pos hutang lancar dan aktiva lancar memengaruhi penurunan dan peningkatan current ratio ini.

Jika dibandingkan dengan rata rata industri. Menurut Kasmir(2018:135) untuk rasio lancar sbesar 200% Maka dapat disimpulkan bahwa rasio lancar yang terjadi pada PT. Erajaya Swasembada belum memenuhi standar yang ditetapkan. Kondisi ini kurang baik bagi perusahaan , meskipun mampu dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan asset lancar yang dimiliki perusahaan.

4.2.2 Cash Ratio

Rasio yang dipakai dalam pengukuran kemampuan perusahaan membayarkan hutang yang wajib dipenuhinya menggunakan uang bank atau kas yang perusahaan sediakan dimana hal tersebut bisa diuangkan dengan segera disebut cash rasio.

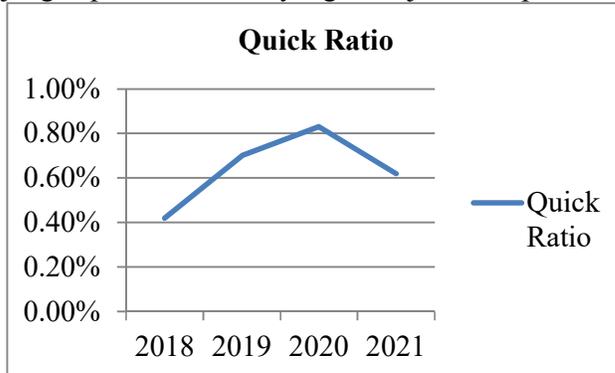


Grafik diatas dapat menjelaskan cash ratio keuangan objek periode 2018-2021. Menurut sajian grafik tersebut, bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan tahun 2018-2019 dari 3,51% ke 12,37%, terjadi peningkatan cukup signifikan kembali di tahun 2020 yakni 38,92% namun terjadi penurunan di tahun 2021 yakni 12,16%.

Dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada Tbk menunjukkan hal yang sudah baik akan tetapi ada ditahun dimana perusahaan kurang maksimal dalam mengelola kas atau setara kasnya agar dapat memberikan kontribusi terbaiknya dalam pinjaman utang lancar perusahaan. Dan jika dirata-rata industri menurut Kasmir (2018:140) adalah 50 % maka perusahaan dinilai kurang mampu dalam mengelola mengelola kas atau setara kasnya secara maksimal.

4.2.3 Quick Ratio

Rasio yang dipakai dalam pengukuran kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek mereka yang akan jatuh tempo melalui aset-aset likuidnya disebut rasio cepat.

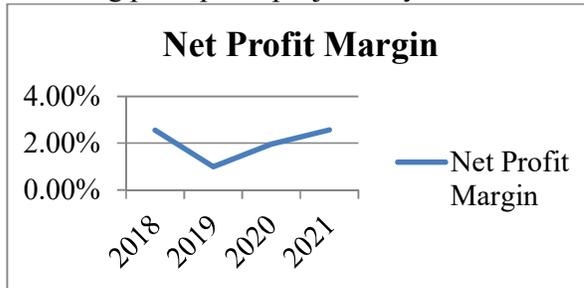


Grafik diatas dapat menjelaskan quick ratio keuangan objek periode 2018-2021. Menurut sajian grafik tersebut, bisa dilihat bahwa terjadi peningkatan tahun 2018-2019 dari 0,42% ke 0,70%, terjadi peningkatan kembali di tahun 2020 yakni 0,83%, namun mengalami penurunan menjadi 0,62% di tahun 2021.

Dalam hal ini kinerja keuangan PT. Erajaya Swasembada mengalami peningkatan terjadi pada tahun tersebut, dimana perusahaan mampu memberikan kontribusi yang baik dalam pinjaman utang lancar perusahaan namun jika menurut rata rata industri Menurut Kasmir (2018:138) yang sebesar 150% perusahaan dinilai kurang mampu dalam mengelola pinjaman utang perusahaan.

4.2.4 Net Profit Margin

Pada NPM, akan terlihat gambaran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dibanding pencapaian penjualannya.

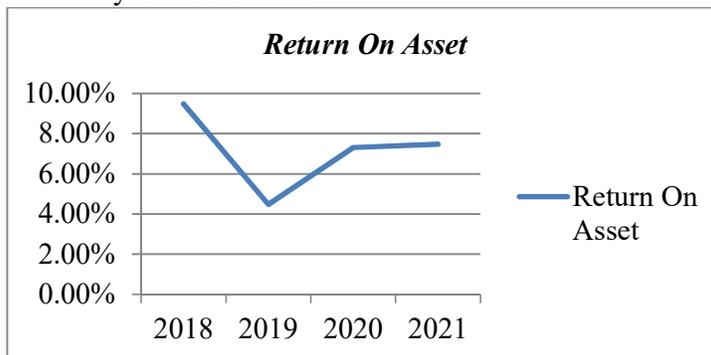


Grafik diatas dapat menjelaskan NPM keuangan objek periode 2018-2021. Menurut sajian grafik tersebut, bisa dilihat bahwa terjadi penurunan NPW tahun 2018-2019 dari 2,55% ke 0,99%, namun terjadi peningkatan di tahun 2020 yakni 1,96%, lalu peningkatan kembali juga terjadi di tahun 2021 yakni 2,57%.

Temuan ini membuktikan dari tahun 2018-2021 laba bersih yang dihasilkan cukup banyak dikontribusi oleh penjualan bersih walaupun terjadi penurunan yang signifikan pada 2019 tetapi tahun-tahun berikutnya terjadi peningkatan kembali. Dengan demikian kinerja keuangan terkait NPM dari PT. Erajaya Swasembada Tbk dapat dikatakan cukup baik. Namun jika dibandingkan dengan rata-rata industri yang sebesar 3,92% maka perusahaan ini dikatakan kurang baik dalam memperoleh laba penjualannya.

4.2.5 Return On Asset

Rasio yang mengatur tingkatan pengambilan suatu usaha terhadap segala aset yang dimilikinya disebut ROA.

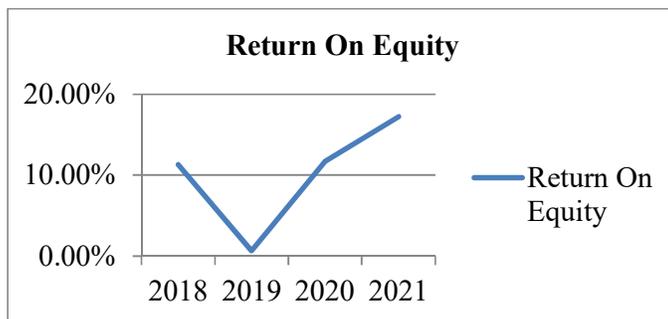


Grafik diatas dapat menjelaskan ROA keuangan objek periode 2018-2021. Menurut sajian grafik tersebut, bisa dilihat bahwa terjadi penurunan signifikan ROA tahun 2018-2019 dari 9,48% ke 4,84%, namun terjadi peningkatan cukup signifikan di tahun 2020 yakni 7,31%, lalu peningkatan juga terjadi di tahun 2021 yakni 7,47%.

Hal ini menandakan bahwa PT. Erajaya Swasembada cukup mampu dalam memanfaatkan total asenya dalam menghasilkan laba bersih, sehingga *Return On Asset* PT. Erajaya Swasembada Tbk mengalami peningkatan meskipun tahun 2019 mengalami penurunan tetapi tahun selanjutnya meningkat. Dengan kata lain kinerja keuangan pada *Return On Asset* cukup baik. Ditinjau dari rata rata industri yang sebesar 5,98 % maka dapat dikatakan perusahaan dinilai baik dalam mengelola ROA.

4.2.6 Return On Equity

Rasio yang berfungsi guna menghitung banyaknya laba dari investasi yang pemegang saham atau pemilik modal lakukan disebut ROE.

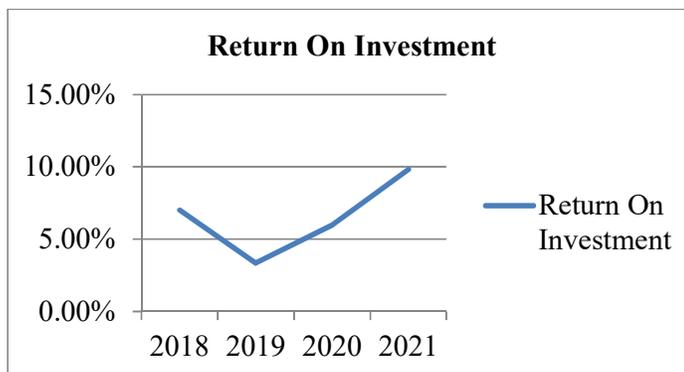


Grafik diatas dapat menjelaskan ROE keuangan objek periode 2018-2021. Menurut sajian grafik tersebut, bisa dilihat bahwa terjadi penurunan ROE tahun 2018-2019 dari 11,3% ke 0,65%, namun terjadi peningkatan di tahun 2020 yakni 11,7%, lalu peningkatan kembali juga terjadi di tahun 2021 yakni 17,2%.

Hal ini menandakan bahwa kontribusi ekuitas PT. Erajaya Swasembada Tbk baik dalam menghasilkan laba bersih, meskipun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat signifikan akan tetapi ditahun selanjutnya mengalami peningkatan, sehingga kinerja keuangan pada *Return On Equity* dikatakan cukup baik. Dan rata-rata industri ROE adalah 8,32% maka dinilai perusahaan mampu dalam pengelolaan.

4.2.7 Return On Investment

Rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen mengatur optimalisasi aktiva agar bisa mencapai laba bersih yang diharapkan disebut ROI.



Grafik diatas dapat menjelaskan ROI keuangan objek periode 2018-2021. Menurut sajian grafik tersebut, bisa dilihat bahwa terjadi penurunan cukup signifikan di tahun 2018-2019 dari 7,01% ke 3,34%, namun terjadi peningkatan di tahun 2020 yakni 5,98%, dan pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan cukup signifikan.

Kesimpulannya *Return On Investment* mengalami penurunan pada tahun 2019 akan tetapi untuk tahun berikutnya mengalami peningkatan signifikan sehingga perusahaan mampu mengelola aktiva untuk memulihkan labanya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data berdasarkan penilaian kinerja keuangan perusahaan melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan alat berupa rasio keuangan yang meliputi *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Current Ratio*, *Cash Ratio*, *Quick Ratio* yang dilakukan dengan penelitian dari tahun 2018-2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian rasio profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Return On Investment* cukup baik akan tetapi pada tahun tertentu mengalami penurunan dan tahun berikutnya mengalami signifikan.
2. Hasil penelitian rasio likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* dapat dikatakan belum baik jika menggunakan perbandingan rata-rata industri oleh Kasmir *Cash Ratio* kurang maksimal, sedangkan *Quick Ratio* perusahaan dalaam pinjaman utang lancar perusahaan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang diberikan peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi pihak perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan harus mempunyai kemampuan manajemen yang baik, dimana memfokuskan aktivitas perusahaan untuk mencapai laba, manajemen perusahaan juga harus memperhatikan tingkat likuiditas perusahaan, sehingga antara tingkat likuiditas dan profitabilitas dapat berjalan selain memperoleh keuntungan, perusahaan juga menjadi likuid dengan tetap menjaga likuiditasnya.
2. Pihak manajemen perusahaan diharapkan lebih meningkatkan efisiensi terhadap biaya-biaya dirasa tidak begitu penting. Dengan demikian kemampuan perusahaan untuk mempertahankan profitabilitasnya pada masa akan datang jauh lebih baik.
3. Pihak manajemen diharapkan dapat lebih meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan secara keseluruhan agar perusahaan dapat lebih baik dalam meningkatkan rasio profitabilitas dan rasio likuiditas keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, F. (2021). *Pengaruh Kualitas Layanan E-Tracking, Ketepatan Waktu Pengiriman Dan Harga, Terhadap Kepuasan Pelanggan Perusahaan Expedisi J&T Express ditengah Wabah Covid 19 (Studi Kasus J&T Express Kelapa Gading Jakarta Utara)*. 1. <http://repository.stei.ac.id/4062/>
- Khamidah, F. I. (2015). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Pada LBB SSC Surabaya. *Fakultas Ekonomi, Unibersitas Narotama*, 1–19.
- Masyitah & Harahap. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 1(1), 46.
- Saputra, R. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Dan rasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- Kasmir (2019). Analisis Laporan Keuangan. Kota Depok : Penerbit PT.RAJAFINDO PERSADA
- Kamaludin, Rini Indriani (2012). Manajemen Keuangan. Bandung : Penerbit CV.MANDAR MAJU
- Magharetha, G., Manoppo, S., & Pelleng A. (2021). Analisis Laporan Keuangan PT.ACE Hardware Indonesia Tbk. *e-journal unsrat*
- Saefullah, E., Listiawati, & Melyana P. (2018) Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Profitabilitas Pada PT.XL AXIATA, Tbk dan PT.INDOSAT OOREDOO, Tbk. Periode 2011-2016 yang Terdaftar Di BEI. *jurnal Banquesyar'i Vol.4 No.1 Januari-Juni 2018*